

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Setiap individu membutuhkan transportasi untuk membantu dan melakukan aktivitas sehari-hari. Demikian pula dengan kendaraan yang memerlukan penyegaran atau penggantian suku cadang agar dapat berfungsi dengan baik, sehingga mendukung para pelaku usaha kecil dan menengah untuk memulai organisasi penjualan suku cadang kendaraan. Agar berbagai hal ini dapat diselesaikan tanpa hambatan, diperlukan kerangka stok. Kerangka kerja ini akan menyaring aksesibilitas produk dan mengenali kebutuhan klien yang paling sering muncul.

Dalam dunia yang sedang menghadapi perubahan zaman secara mekanis, setiap individu membutuhkan transportasi seperti kendaraan dengan biaya yang besar dan terjangkau, terutama bagi masyarakat yang tinggal di masyarakat perkotaan metropolitan. Memiliki kendaraan atau kendaraan roda empat dapat membantu menjaga kehormatan dan kejayaan di lingkungan umum. Oleh karena itu, bermunculanlah berbagai organisasi di Indonesia yang menawarkan tukar tambah kendaraan yang masih layak pakai.

Stok adalah produk utama dalam bisnis dan bagian dari sumber daya berkelanjutan suatu organisasi, yang berperan penting dalam menciptakan manfaat. Stok dapat dibilang pula menjadi barang yang dijual kembali nantinya tanpa ada modifikasi pada keaslian barang.

Memiliki kerangka stok produk yang produktif sangat penting untuk transaksi suku cadang (*sparepart*). Hal ini terutama berlaku untuk stok dalam jumlah besar dan jenis lainnya, (misalnya, sabuk poros engkol, sambungan putar, batang pengikat, ikal, sensor oksigen, dudukan motor, dan sebagainya) yang harganya mahal atau mempunyai harga yang berlebihan. Kedua siklus tersebut menambah kemakmuran organisasi. Pencapaian target atau kesepakatan yang ideal dapat memberikan manfaat yang tinggi, dan biaya fungsional dapat dikurangi selama interaksi bisnis.

Untuk berhasil memasuki dunia kerja yang sangat kejam saat ini, siswa harus memiliki keterampilan dasar yang kuat. Tiga kemampuan dasar yang sangat

penting adalah pengetahuan yang luas untuk menghindari kendali dan dampak pesimistis, sikap yang memungkinkan mereka berkolaborasi dengan orang lain dengan cara yang positif dan hormat, dan kemampuan wajar yang dapat diterapkan dalam lingkungan kerja sehari-hari. Praktek Kerja Lapangan (PKL) diharapkan dapat membekali mahasiswa dengan wawasan langsung untuk menumbuhkan wawasan dan kemampuannya, baik mengenai hipotesa maupun praktek, melebihi apa yang didapat di wali kelas.

Dari apa yang ada pada latar belakang diatas penulis memiliki ketertarikan untuk membahas dan mendokumentasikannya dalam bentuk Laporan akhir kerja profesi yang berjudul "PENGELOLAAN DATA PERSEDIAAN SPAREPART PADA PT CARSOME INDONESIA"

1.2 Tujuan Dan Manfaat Pelaksanaan Kerja Profesi

1.2.1 Tujuan Kerja Profesi

Tujuan dari pada yang ingin didapatkan dengan adanya kerja profesi ini adalah sebagai berikut:

- a. Demi memahami sistem persediaan suku cadang di perusahaan Carsome Indonesia berjalan baik dalam menaikkan efektivitas penjualan.
- b. Demi memupuk keilmuan serta kemahiran pada bagian tahap persediaan suku cadang.
- c. Guna menguji sistem informasi akuntansi stok suku cadang Carsome Indonesia

1.2.2 Manfaat Kerja Profesi

Berdasarkan uraian yang ada manfaat Kerja Profesi ini memiliki beberapa manfaat, yaitu:

- a. Untuk Penulis.
 - 1) Mengembangkan keilmuan dan kemahiran di lapangan tentang alur penyediaan barang suku cadang.
 - 2) Memiliki keahlian dalam menggunakan pembelajaran secara efektif dari perkuliahan di lapangan.
 - 3) Mengembangkan rasa kepemilikan amanah dan aturan atas pekerjaan.

b. Untuk Perusahaan.

- 1) Bisa memberikan kesempatan bagi perusahaan dapat menjadi hubungan industri dengan dunia pendidikan, terpenting untuk ruang bagi penyedia tenaga kerja profesional.
- 2) Bermanfaat untuk perkembangan teknologi dan pendidikan dalam memberikan SDM yang memiliki potensi dan kualitas.

1.3 Lokasi Perusahaan

Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Jalan Sultan Iskandar Muda, RT.09/RW.09, Jakarta selatan. Sebagai lokasi tempat Dimana Praktek Kerja Profesi ini berjalan

1.4 ● Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Kegiatan Kerja Profesi berjalan mulai dari 15 Juni 2022 hingga 16 September 2022, yaitu selama satu bulan, atau tiga puluh hari aktif kerja. Berikut adalah ketentuan pekerjaan yang ada:

- a. Hari aktif kerja hanya sehari dalam perminggu, dan kondisional.
- b. Jam kerja dari Senin sampai Sabtu adalah dari pukul 09.00 hingga 18.00 WIB.